

## **BAB III**

### **OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah modal, khususnya modal simbolis,--yang digunakan oleh tokoh Miranda Priestly untuk bisa berpengaruh dalam industri fesyen dalam novel *The Devil Wears Prada*. Modal simbolis yang dimiliki oleh Miranda ini kemudian digunakannya untuk menciptakan sebuah *self-marketing* dalam Habitusnya yaitu industri fesyen. Dengan demikian dapat diketahui keterkaitan antara modal simbolis yang ia miliki dengan keadaan sosialnya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagaimana yang disebutkan oleh Nawawi dan Martini yang dikutip oleh Ufie (2013:39)

*Metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu kejadian objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana mestinya yang diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.*

Metode Deskriptif ini digunakan dengan cara melihat gambaran kejadian atau peristiwa tertentu yang terjadi didalam cerita pada novel *The Devil Wears Prada*. Berdasarkan pada fakta-fakta yang terdapat pada peristiwa di dalam novel tersebut kemudian mulai untuk menarik kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di dalam cerita pada novel tersebut.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini adalah novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger. Langkah yang pertama dilakukan adalah dengan membaca keseluruhan novel dan menandai bagian-bagian yang berhubungan dengan fenomena atau fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian ini. langkah selanjutnya adalah dengan mengklasifikasikannya berdasarkan topik yang dibatasi oleh pertanyaan dalam rumusan masalah ini sehingga didapat temuan sebagai data dalam penelitian ini. Selain itu sumber lain juga diperoleh dari membaca beberapa buku dan penelitian lain yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini serta artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.2.2 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini ditemukan dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger, data kemudian dikumpulkan ke dalam tabel pengumpulan data dan kemudian dianalisis data yang masih terkait dengan hal tersebut. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut mencakup teori habitus dan teori modal simbolis oleh Bourdieu. Teori habitus menjelaskan bagaimana sebuah sistem menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara seseorang dengan lingkungan sosialnya. Dalam hal ini tuntutan tersebut direalisasikan dalam bentuk *self-marketing* pada diri seseorang yaitu bagaimana cara ia ‘menjual’ dirinya dengan modal yang ia miliki dengan tujuan untuk membuat ia berpengaruh pada habitusnya.

Miranda menjadi pelaku dari industri fashion yang paling berpengaruh; Dia memiliki banyak rekan dari banyak aspek di industri ini. Pengaruh Miranda muncul karena keberadaannya sebagai seorang kepala editor di Runway, sebuah majalah terkenal dan memiliki reputasi terbaik di New York. Itu ditunjukkan dari data di bawah,

*“She always, always, always wears a single white Hermes scarf somewhere on her outfit” (Weisberger, 2006:57)*

Hal ini terjadi saat Andrea dan Emily membicarakan penampilan Miranda yang terobsesi dengan syal putih. Dari kutipan di atas dapat dianalisis bahwa Miranda memiliki bahan untuk membuatnya tetap memiliki daya tarik tersendiri, yaitu salah satunya adalah syal Hermes putih yang selalu menjadi sorotan penting dalam penampilan Miranda. Kepemilikan syal Hermes putih oleh Miranda ini merepresentasikan bahwa keadaan sosial Miranda menunjang dirinya untuk memiliki penampilan berkelas yang setara dengan lingkungan dimana ia berinteraksi. dan jika dilihat dari sisi finansial, seseorang yang memiliki syal Hermes biasanya datang dari kalangan kelas atas karena Hermes adalah sebuah brand desainer ternama sehingga memungkinkan pembelinya datang dari kalangan kelas atas termasuk Miranda. Ini menandakan bahwa Miranda memiliki finansial yang besar sehingga bisa menunjang kebutuhannya dalam industri ini termasuk membeli syal Hermes putih yang selalu ia kenakan setiap saat.

### **3.3 Sumber Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari novel karya Lauren Weisberger (2003) berjudul *The Devil Wears Prada*. Beberapa sumber data

lainnya didapat dari beberapa artikel ilmiah dan website yang membahas tentang The Devil Wears Prada hingga website resmi yang memuat tentang beberapa merk-merk produk fesyen ternama.

### **3.4 Sinopsis**

Novel ini bercerita tentang seorang pekerja di bidang fesyen bernama Andrea yang memiliki bos dengan karakter dingin dan dengan penampilan berkelas bernama Miranda Priestly. Cerita pada novel ini diawali dengan cerita kehidupan Andrea di awal pekerjaannya di salah satu majalah fesyen terkenal bernama Runway. Kehidupan Andrea berubah begitu ia bekerja sebagai asisten seorang *fashion-expert* bernama Miranda yang dituntut untuk bekerja dengan waktu dan kesempurnaan. Miranda menjadi seseorang yang benar-benar membuat Andrea sibuk dengan pekerjaannya, ditambah dengan kekaguman Andrea akan sosok Miranda yang penuh kejutan terutama pada kehidupannya yang glamor dan penuh dengan barang-barang prestise. Sosok Miranda Priestly adalah sosok yang juga memiliki peran penting dalam novel ini. Dengan demikian, tokoh Miranda dan kehidupannya dijadikan acuan data dalam penelitian ini.